

ABSTRAK

THE CORRELATION BETWEEN REJECTION SECSITIVITY AND SELF-REGULATION IN ROMANTIC RELATIONSHIP OF YOUNG ADULTS

Suci Susilawati (01121210605)

This study aims to analyze the relationship between self-regulation and rejection sensitivity (RS) in young adult individuals who want to be in a romantic relationship and have experienced rejection. Using a cross-sectional design, this study involved 217 young adult participants who filled out an online questionnaire containing an Indonesian adaptation of the Short Self-Regulation Questionnaire (SSRQ) and Rejection Sensitivity Questionnaire (RSQ) measuring tools. The results of the study showed that there was a significant negative correlation ($r = -0.406$, $p < .001$) between the two variables. The result of this study shows that if individuals have a high level of self-regulation, they will have a lower level of rejection sensitivity. The discussion highlights the implications of these findings in the context of young adult development and the role of self-regulation in mitigating destructive reactions to romantic rejection.

Keywords :*Romantic Rejection, Self-Regulation, Rejection Sensitivity, Young Adult*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DAN *REJECTION SENSITIVITY* PADA RELASI ROMANTIS DEWASA MUDA

Suci Susilawati (01121210605)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara regulasi diri dan *rejection sensitivity* (RS) pada individu dewasa muda yang ingin menjalin hubungan romantis dan pernah mengalami penolakan. Menggunakan desain *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan 217 partisipan dewasa muda yang mengisi kuesioner secara daring yang berisi adaptasi bahasa Indonesia dari alat ukur Short Self-Regulation Questionnaire (SSRQ) dan Rejection Sensitivity Questionnaire (RSQ). Pada hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif yang signifikan ($r = -0.406$, $p < .001$) antara kedua variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika individu memiliki tingkatan regulasi diri yang tinggi, semakin rendah *rejection sensitivity* yang dimilikinya. Diskusi menyoroti implikasi temuan ini dalam konteks perkembangan dewasa muda dan peran regulasi diri dalam memitigasi reaksi destruktif terhadap penolakan romantis.

Kata kunci: : Penolakan Cinta, Regulasi Diri, *Rejection Sensitivity*, Dewasa Muda